

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DIARE DENGAN PENERAPAN TERAPI PEMBERIAN MADU UNTUK MENURUNKAN FREKUENSI DEFEKASI DAN DEHIDRASI PADA ANAK USIA BALITA DI RSPAD GATOT SOEBROTO

Ghea Andriani

Abstrak

Diare adalah gejala infeksi saluran pencernaan yang dapat disebabkan oleh berbagai jenis bakteri, virus, dan parasit. Virus, bakteri, dan protozoa adalah beberapa penyebab diare. Infeksi dapat menyebar melalui kontaminasi makanan atau air minum dan kebersihan lingkungan yang buruk. Salah satu penyebab kematian pada balita, atau anak di bawah lima tahun, adalah diare. Salah satu penyakit infeksi yang menyerang saluran pencernaan adalah diare, yang masih merupakan masalah kesehatan di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Penanganan diare selain menggunakan teknik farmakoterapi terdapat juga terapi komplementer yang dapat digunakan yaitu dengan memberikan madu. Madu sudah dikenal sebagai obat tradisional berbagai macam penyakit sejak zaman dahulu, namun madu belum banyak digunakan dalam pengobatan modern karena banyak munculnya penemuan antibiotik. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh terapi pemberian madu terhadap penurunan frekuensi defekasi dan dehidrasi anak diare di rumah sakit. Sampel yang digunakan adalah pasien kelolaan dan pasien resume dengan diare. Pemberian terapi pemberian madu dilakukan selama 3x dalam sehari, yaitu pukul 07.00 WIB, 15.00 WIB, dan 21.00 WIB. Pemberian madu diberikan dalam 5 ml dicampur dengan zinc 5 ml. Hasilnya didapatkan terjadi penurunan frekuensi defekasi dengan rata-rata sebesar 1x/hari setelah diberikan terapi pemberian madu. Penerapan intervensi ini terbukti bermanfaat dalam menurunkan frekuensi defekasi dan dehidrasi anak setiap harinya. Perawat dapat menerapkan metode ini sebagai terapi non-farmakologis dalam membantu menurunkan frekuensi defekasi dan dehidrasi pada anak.

Kata Kunci : Diare, Anak Usia Balita, Madu, Dehidrasi, Frekuensi.

ANALYSIS OF NURSING CARE FOR DIARRHEA PATIENTS WITH THE IMPLEMENTATION OF HONEY ADMINISTRATION THERAPY TO REDUCE THE FREQUENCY OF DEFECATION AND DEHYDRATION IN CHILDREN TODDLER AT RSPAD GATOT SOEBROTO HOSPITAL

Ghea Andriani

Abstract

Diarrhea is a symptom of a digestive tract infection which can be caused by various types of bacteria, viruses and parasites. Viruses, bacteria and protozoa are some of the causes of diarrhea. Infection can spread through contamination of food or drinking water and poor environmental hygiene. One of the causes of death in toddlers, or children under five years, is diarrhea. One of the infectious diseases that attacks the digestive tract is diarrhea, which is still a health problem throughout the world, including in Indonesia. Treating diarrhea apart from using pharmacotherapy techniques, there is also complementary therapy that can be used, namely by giving honey. Honey has been known as a traditional medicine for various diseases since ancient times, but honey has not been widely used in modern medicine because of the discovery of antibiotics. This study aims to analyze the effect of honey therapy on reducing the frequency of defecation and dehydration in children with diarrhea in hospital. The samples used were managed patients and resume patients with diarrhea. Honey therapy is given 3 times a day, namely at 07.00 WIB, 15.00 WIB and 21.00 WIB. The results showed that there was a decrease in the frequency of defecation by an average of 1x/day after being given honey therapy. Implementing this intervention has proven to be useful in reducing the frequency of defecation and dehydration in children every day. Nurses can apply this method as a non-pharmacological therapy to help reduce the frequency of defecation and dehydration in children.

Keyword : Diarrhea, Toddlers, Honey, Dehydration, Frequency.